

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Menganalisa pengaruh *consumer behavior*, *consumer attitude*, *overconfidence* dan *financial* terhadap pengambilan keputusan dalam pembelian properti untuk kalangan menengah di Kota Batam. Variabel dependen yang digunakan ialah *pengambilan keputusan* sedangkan variabel independen dalam penelitian ialah unsur yang mempengaruhi adalah *consumer behavior*, *consumer attitude*, *overconfidence* dan *financial*.

Hasil analisis penelitian dan pembahasan bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. *Consumer behavior* mempunyai pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Hal tersebut disimpulkan bahwa saat masyarakat Kota Batam membeli properti mereka mempunyai waktu yang cukup, kesempatan, ketrampilan dan pengetahuan yang cukup mengenai properti serta memiliki hak sepenuhnya dalam membuat keputusan sendiri untuk membeli properti di Kota Batam. Hasil penelitian sudah dilakukan (Javed & Marghoob, 2017).
2. *Consumer attitude* mempunyai pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Hal ini dibuktikan saat membeli properti merupakan keputusan yang bermanfaat, ide yang bagus serta keputusan yang bijaksana dan dikagumi oleh masyarakat dalam membeli properti di Kota Batam. Observasi ini menghasilkan yang sama terhadap penelitian yang dilakukan (Al-nahdi *et al*, 2015)
3. *Overconfidence* mempunyai pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Hasil ini menyatakan bahwa masyarakat yakin dalam mengambil keputusan investasi itu benar serta mereka mampu menguasai tren di masa depan mengenai harga properti dan selalu yakin bahwa tren pasar seringkali konsisten dengan penglihatan mereka dan mampu melihat keuntungan investasi properti sehingga mereka yakin dalam membeli properti di Kota Batam. Hasil telah sesuai dengan penelitian sebelumnya (Bakar & Yi, 2016).

4. *Financial* mempunyai pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Hal ini bisa disimpulkan bahwa masyarakat Kota Batam bersedia mendapatkan pinjaman tinggi serta membayar premi. Mereka juga selalu mempertimbangkan biaya pajak properti, suku bunga bank dan biaya lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah saat melakukan pembelian properti di Kota Batam. Penelitian ini menghasilkan yang sama terhadap penelitian yang dilakukan (Al-nahdi *et al*, 2015).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam data disebarkan kepada responden dilakukan menggunakan kuesioner dengan penyebaran secara langsung dengan sejumlah 295 responden masyarakat kalangan menengah di Kota Batam. Sehingga, masih ada beberapa masyarakat yang belum terlalu paham mengenai pengambilan keputusan dalam melakukan pembelian properti.

Dalam pengisian kuesioner juga terdapat beberapa responden masih kurang mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian, sehingga sebagian dalam kuesioner di isi tanpa tanggapan dan pertimbangan. Serta, keterbatasan dalam waktu penelitian untuk menyelesaikan karya ilmiah skripsi hanya 1 semester.

5.3 Rekomendasi

Dalam keberlanjutan penelitian, peneliti selanjutnya mampu melakukan penelitian dengan baik dan menggunakan waktu sebaik mungkin dengan memperluas objek penelitian serta dapat menambahkan beberapa variabel independen lainnya yaitu *financial knowledge*, *geographical attribute*, *risk awareness* dan *possible return* menurut (Natasha & Hassan, 2015) dan *demographic*, *economic*, *social* dan *psychology* menurut (Rani, 2014) yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan.